

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan pada tahap ini selalu mengalami perubahan, penyesuaian dan perbaikan disegala orientasi kebijakan yang dibuat. hal itu dikarenakan pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang tentu saja akan terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman, perubahan dan perbaikan dalam dunia pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga kependidikan), perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan serta mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik.

Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa : “perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab,. pernyataan diatas menegaskan bahwa pendidikan nasional Indonesia diharapkan dapat menciptakan insan yang cerdas yakni lahirnya generasi penerus yang unggul. Berupa perkembangan pendidikan yang tidak hanya memerlukan

pengembangan ilmu, ketrampilan, dan teknologi saja tapi juga memerlukan kepangkatan aspek-aspek lainnya, seperti kepribadian, etika dan moral.

Melalui strategi sekolah penggerak dalam mengembangkan karakter merupakan usaha yang paling penting yang harus diterapkan kepada manusia. Salah satu tujuan dari system pendidikan nasional yakni pembangunan karakter, dalam rangka mencapai hal tersebut maka strategi sekolah penggerak dalam mengembangkan karakter peserta tidak terlepas dari sistem pendidikan nasional. serta pembangunan karakter peserta didik baik itu pengembangan karakter kemandirian, moral dan karakter menghargai adalah suatu usaha yang paling penting dalam dunia pendidikan.

penguatan pendidikan karakter kemandirian tidak hanya dilakukan oleh guru, melainkan dilakukan oleh orang tua melalui pendidikan informal sebab orang tua lebih dekat dengan anaknya ketimbang dengan guru. Pada umumnya para orang tua siswa pun sangat setuju dengan peran guru dalam membina peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti dalam mengamati terkait pengembangan pendidikan di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate, terdapat beberapa sekolah yang telah melakukan bahkan telah menerapkan program pemerintah terkait program merdeka belajar secara tidak sadar itu telah memberikan pembelajaran kemandirian belajar kepada peserta didik sehingga dapat membentuk karakter menghargai prestasi pada peserta didik.

Strategi sekolah penggerak salah satu penyempurnaan dari program transformasi sekolah sebelumnya program ini dilakukan secara bertahap dan

terintegrasi dengan seluruh sekolah di Indonesia, menjadi program sekolah penggerak, Sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik upaya untuk mewujudkan kompetensi dan karakter yang unggul. Selain dari pada mewujudkan kompetensi peserta didik, juga sekolah penggerak mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui tercapainya pembelajaran pancasila.

Sekolah penggerak akan memberi manfaat pada sekolah salah satunya meningkatkan mutu pendidikan, dan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru. Selain memberi manfaat pada sekolah juga dapat memberi manfaat pada pemerintah daerah salah satunya meningkatkan mutu pendidikan di daerah dan peluang mendapatkan penghargaan sebagai daerah penggerak pendidikan dan menjadi daerah rujukan praktik baik dalam mengembangkan sekolah penggerak. Berdasarkan hasil pengamatan awal maka peneliti mengangkat judul penelitian untuk di uji, "Strategi Sekolah Penggerak Dalam Mengembangkan Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik Di Sekolah SMP Negeri 1 Kota Ternate."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketidakadanya penerapan sekolah penggerak secara menyeluruh di sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Kota Ternate.
2. Pengaruh kurikulum dalam penerapan sekolah penggerak di SMP Negeri 1 Kota Ternate

3. Peran guru dalam mengimplementasikan sekolah penggerak di kelas SMP Negeri 1 Kota Ternate.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam hal penerapan sekolah penggerak yang efektif melalui peran guru di kelas SMP Negeri 1 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana peran sekolah penggerak dalam mengharagai perestasi siswa di SMP Negeri 1 Kota Ternate?
2. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat penerapan sekolah penggerak dalam kurikulum di SMP Negeri 1 Kota Ternate?
3. Bagaimana penerapan sekolah penggerak secarah menyeluruh di kelas SMP Negeri 1 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diatas tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses penerapan sekolah penggerak dalam menghargai prestasi siswa di smp negeri 1 kota ternate.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sekolah penggerak di SMP Negeri 1 Koata Ternate.
3. Mengetahui peran guru dalam mengimplementasikan sekolah peggerak di kelas SMP Negeri 1 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang penerapan sekolah penggerak secara umum sebagai bagian dari implementasi kurikulum.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam memahami sekolah penggerak.

c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam memutuskan kebijakan sekolah dalam rangka untuk mengimplementasikan program sekolah penggerak secara menyeluruh di SMP Negeri 1 Kota Ternate.

